

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 BAWEN



Disusun Oleh :

Nama : Fitria Wulandari

Nim : 5401409001

Prodi : PKK S1 (Tata Boga)

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Dra. Endang Setyaningsih

NIP. 19520714 198702 2 001

Jumeri, S. TP, M.Si

NIP. 19630510 198503 1 019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II sebagai wujud tanggung jawab penulis selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Bawen kabupaten Semarang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Kependidikan, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Prakttik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL
2. Ibu Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi
3. Ibu Dra. Endang Setyaningsih, selaku Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
4. Bapak Jumeri, S.TP, M.Si, Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bawen Kabupaten Semarang
5. Ibu Ir. Nanik Sundari, M.M, Selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Bawen
6. Bapak Achmad Ali azar, S.Pd, Selaku Ketua Prodi Jasa Boga SMK Negeri 1 Bawen
7. Ibu Puji Rahayu, S.Pd, Selaku Guru Pamong
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan II

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususn

Bawen, 7 Oktober 2012

Penulis

Fitria Wulandari

NIM. 5401409001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang telah terjadi saat ini telah membawa dampak yang cukup signifikan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak positif yang dirasakan adalah makin mudahnya suatu informasi dan produk-produk negara manca untuk didapatkan dengan harga yang cukup murah dan mempermudah interaksi dan mobilitas manusia. Kenyataan ini membuka khasanah baru yang mau tidak mau harus dihadapi, yakni munculnya persaingan di berbagai bidang. Globalisasi yang telah terjadi saat ini menuntut kompetensi dari setiap individu dalam pengisian lapangan pekerjaan. Begitu halnya dengan profesi pendidikan yang saat ini menuntut beberapa kompetensi yang harus dimiliki diantaranya kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional sehingga diperlukan kiat-kiat yang khusus dalam mempersiapkan calon tenaga kependidikan agar nantinya dapat dihasilkan tenaga kependidikan yang profesional muda yang tangguh dan mampu untuk menjawab semua tantangan yang ada.

Unnes sebagai lembaga tinggi yang yang diharapkan mampu menyiapkan tenaga profesional dan mempunyai kompetensi yang diharapkan di bidang pendidikan mewajibkan mahasiswa program kependidikan unnes mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa program kependidikan, sebagai bekal dan pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah ataupun di tempat latihan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi dua tahapan, yakni PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan di sekolah/ lembaga latihan selama dua minggu, yang mana esensi pada tahapan ini adalah pengenalan secara umum terhadap lembaga yang ditempati oleh mahasiswa praktikan. Apabila PPL I telah selesai dan mahasiswa praktikan dinyatakan lulus (yang dibuktikan dengan adanya laporan PPL I) maka mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti PPL II di lembaga pelatihan yang sama, pada tahap ini praktikan mulai menerapkan teori –teori kependidikan yang dimiliki dan didapatkan untuk belajar bersama

guru mata pelajaran tertentu sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan.

Pelaksanaan PPL II ini merupakan suatu program UNNES yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.35/0/2006 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini adalah program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan sebelum melaksanakan PPL I.

SMK Negeri 1 Bawen adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Kartini No. 119 Bawen Kabupaten Semarang, yang kali ini menjadi tempat PPL I dan PPL II tim praktikan. Jumlah mahasiswa praktikan yang ditugaskan berjumlah 20 orang, yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda baik ilmu keolahragaan, bahasa dan teknik yang kesemuanya berusaha mencari pengetahuan dan pengalaman baru dalam proses pendidikan dan pengajaran yang nantinya akan sangat membantu dalam upaya meningkatkan kompetensi dalam bidang pendidikan.

B. Tujuan PPL II

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL II

Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Bawen ini sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga

pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang dunia pendidikan. Selain itu merupakan sarana belajar dan proses adaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai dunia kerja sehingga praktikan dituntut harus mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan kepribadian yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Manfaat utama dalam pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Bawen ini , praktikan merasa diberikan kesempatan berekspresi dalam mengaplikasikan dan memberikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

D. Metode Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai apa yang kami harapkan secara maksimal. Untuk itu kami melakukan beberapa pendekatan diantaranya :

1. Metode wawancara : metode ini dilakukan dengan berwawancara secara langsung dengan berbagai pihak sekolah mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.
2. Metode Observasi : metode ini kami lakukan dengan mendatangi objek yang kami kehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya.
3. Metode Pengajaran : metode ini merupakan latihan bagi kami untuk melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan

A. DASAR PELAKSANAAN

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. STATUS, PESERTA, BOBOT KREDIT DAN TAHAPAN

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. PERSYARATAN DAN TEMPAT

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai

salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. TUGAS GURU PRAKTIKAN

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;

5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. KOMPETENSI GURU

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. KTSP ini disusun berdasarkan

kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia-usia tertentu.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan cepatnya laju teknologi informasi serta seni budaya. Upaya Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan diwujudkan dengan inovasi sistem pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Secara umum kurikulum tersebut merupakan koreksi dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan yang siap pakai nantinya. KTSP lebih berfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki.

2. Program Tahunan

Program tahunan yang merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :

- Kalender pendidikan
- Susunan program kurikulum.

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dan rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- Tujuan pembelajaran khusus
- Materi pelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Penilaian proses belajar
- Alokasi waktu

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam satu program kerja/pelajaran yang sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program studi S1 tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL II adalah SMK Negeri 1 Bawen, yang berlokasi di Jalan Kartini No. 119 Bawen Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL yang dipandu oleh Dosen Koordinator kepada kepala sekolah, guru koordinator PPL, beserta beberapa guru pamong di SMK Negeri I Bawen.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMK Negeri 1 Bawen yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang di pakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri I Bawen antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bawen antara lain setiap senin upacara, senin sampai dengan hari Jumat apel pagi,

hari Jumat pagi yaitu senam. Kegiatan Ekstra yang dilakukan yaitu rabu sore ekstra mading dan basket, Jumat siang pramuka.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Lalu melakukan peregangan dan pemanasan. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama KBM karena dengan komunikasi yang baik, maka KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. SMK N 1 Bawen mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas.
2. Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 1 Bawen merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
2. Sekolah tempat latihan hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
3. Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitria Wulandari

NIM : 5401409001

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kenikmatan dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar dan baik. PPL 1 dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 1 Bawen mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 4 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan sebagai latihan bagi praktikan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh diperkuliahan pada semester sebelumnya. Bagi mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakan sebagai pendidik pada nantinya.

SMK Negeri 1 Bawen merupakan sekolah yang ditunjuk pemerintah sebagai salah satu sekolah untuk go internasional yang artinya bahwa kualitas pengajaran yang digunakan siswa – siswi dan guru yang memberikan pengajaran harus mampu bersaing dan menyamai standar sekolah – sekolah di kancan internasional. Selain itu untuk mencapai sekolah yang ber-ISO maka sekolah akan di nilai untuk mendapatkan akreditasi pada ke empat jurusan di SMK Negeri 1 Bawen. Keempat jurusan tersebut antara lain Tehnologi Hasil Pertanian (THP), Mekanisme pertanian (MP), Budidaya Ternak (BT), dan Budidaya Tanaman (BTN). Adapun Visi di sekolah SMK N 1 Bawen adalah mengsaing di era global

hasilkan tamatan yang bertaqwa, profesional dan mampu bersaing.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh para praktikan adalah observasi dan orientasi. Pada observasi dan orientasi ini praktikan mencari data – data yang diperlukan guna melengkapi penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Laporan ini di kerjakan secara kelompok sehingga diperlukan kerjasama antar anggota PPL yang bertugas di SMK Negeri 1 Bawen. Praktikan tidak hanya mengobservasi fisik dan administrasi saja tetapi praktikan juga melakukan observasi keseluruhan yang mencakup kebutuhan pembelajaran. Baik observasi kelas maupun observasi laboratorium di SMK Negeri 1 Bawen. Selain itu praktikan juga di damping guru pamong dalam pelaksanaan PPL ini. Observasi yang dilakukan oleh praktikan memuat hasil sebagai berikut:

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PADA MATA DIKLAT

Kekuatan pada mata diklat/ kompetensi terletak pada kompetensi terletak pada kompetensi produktif yang mencakup kompetensi dasar dan kompetensi kejuruan, pada kompetensi ini siswa diminta untuk bisa memahami dan menguasai berbagai kompetensi sesuai yang diberikan sehingga kelak siswa akan menguasai bidang boga sesuai dengan kompetensi yang dipelajari.

Mata diklat yang menjadi kekuatan salah satunya adalah mata diklat Pengelolaan Usaha Boga (PU) dimana pada mata diklat ini siswa diajarkan sebagai wirausaha yang mampu memproduksi dan juga memasarkannya. Untuk kelemahan mata diklat praktikan merasa tidak ada kelemahan pada mata diklat yang diajarkan karena semua mata diklat yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang ada.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Ketersediaan sarana dan prasarana pada SMK Negeri 1 Bawen sudah semakin baik dan bertambah, walaupun pada jurusan Jasa Boga pada khususnya masih membutuhkan banyak sarana prasarana yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada tetap dirawat dan dijaga dengan sebaik – baiknya.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Kualitas guru pamong sangat banyak membantu dan berkompeten pada mata diklat yang diampu sehingga praktikan sangat dibantu juga dapat menambah pengalaman dalam dunia pendidikan. Pada dosen pembimbing yang diwakilkan oleh dosen koordinator PPL dapat membantu praktikan dalam permasalahan yang muncul meskipun hanya beberapa kali dikarenakan adanya tugas lain pula yang diberikan kepada beliau.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Bawen sudah menggunakan system – system IT, sehingga para siswa dan guru tidak ketinggalan jaman atau dalam arti gptek.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Merencanakan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan guna meramaikan hari kemerdekaan dan ramadhan. Diantaranya seperti buka bersama anak – anak asrama SMK Negeri 1 Bawen, Nuzurul Quran, dan buka bersama guru dan karyawan SMK Negeri 1 Bawen. Untuk itu akan disusun pula kepanitiaan serta proposal pengajuan kegiatan dan dana sebagai penunjang keberhasilan para praktikan dalam mengeksplorasi kemampuan diri.

6. NIAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL 1

Praktikan memperoleh nilai tambah setelah melaksanakan PPL 1 yaitu adanya pengetahuan tentang SMK Negeri 1 Bawen. Baik dari fisik sekolah, lingkungan sekitar sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah, dan pengelolaan administrasi.

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

- a. Saran bagi sekolah : Sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK negeri 1 Bawen, berharap agar fasilitas pembelajaran harus ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah fasilitas peralatan memasak di jurusan Tata Boga. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- b. Saran bagi Unnes : semoga bisa memberikan pelayanan bagi mahasiswa dan sekolah yang ditunjuk PPL semakin baik dan baik lagi. Selain itu pada SMK Negeri 1 Bawen meminta untuk tenaga pengajar otomotif khususnya bagian mesin (perbengkelan), dan semoga pada tahun mendatang jika ditunjuk sebagai sekolah PPL lagi bisa menerjunkan calon guru sesuai dengan permintaan sekolah tersebut.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Puji Rahayu, S.Pd

Fitria Wulandari

NIM. 5401409001